



P.T. LIONMESH PRIMA

PT LIONMESH PRIMA Tbk



ANNUAL REPORT 2004

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2004

PT LIONMESH PRIMA Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / *Head Office & Plant*

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5

Jakarta 13910 - Indonesia

Telepon : (021) 4600779, 4600784

Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / *Sidoarjo Plant*

Desa Siring, Kecamatan Porong

Sidoarjo - Jawa Timur

Telepon : (0343) 851140

Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan
Annual Report

2004

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Direksi	1
<i>Board of Directors' Report</i>	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
<i>Financial Highlights</i>	
Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	6
<i>Analysis and Discussion by Management</i>	
Analisis Keuangan	6
<i>Financial Review</i>	
Pemasaran	7
<i>Marketing</i>	
Pengendalian Mutu	7
<i>Quality Control</i>	
Penyediaan Bahan Baku	7
<i>Raw Materials</i>	
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	8
<i>Analysis on Environmental Impact</i>	
Prospek Usaha	8
<i>Business Prospects</i>	
Tata Kelola Perusahaan	9
<i>Corporate Governance</i>	
Peranan Direksi	9
<i>Role of The Board of Directors</i>	
Komite Audit	9
<i>Audit Committee</i>	
Sekretaris Perusahaan	10
<i>Corporate Secretary</i>	
Profil Perseroan	11
<i>Company Profile</i>	
Manajemen Perusahaan	12
<i>The Company's Management</i>	
Sumber Daya Manusia	13
<i>The Human Resources</i>	
Struktur Organisasi	14
<i>Structure of Organization</i>	
Data Perseroan Lainnya	14
<i>Others Corporate Information</i>	
Risiko Usaha	15
<i>Business Risks</i>	
Informasi Saham Perseroan	16
<i>Stock Information</i>	
Komposisi Kepemilikan Saham	16
<i>Share Capital</i>	
Kronologis Pencatatan Saham	16
<i>Chronology of Share Listing</i>	
Data Perdagangan Saham	17
<i>Stocks Transaction Data</i>	
Dividen	17
<i>Dividend</i>	
Laporan Keuangan dengan Laporan Auditor Independen	19
<i>Financial Statements and Independent Auditors' Report</i>	

LAPORAN DIREKSI

Atas nama Direksi, dengan bangga kami beritahukan bahwa PT Lionmesh Prima Tbk telah berhasil mencapai peningkatan hasil usaha yang cukup memuaskan di tahun 2004.

HASIL USAHA

Total penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 37,07%, dari Rp.65,11 miliar di tahun 2003 menjadi Rp.89,24 miliar. Peningkatan ini berkaitan dengan harga jual produk-produk baja yang lebih baik.

Laba usaha Perseroan meningkat menjadi Rp.9,18 miliar, atau meningkat 309,70% dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp.2,24 miliar. Fenomena ini merupakan indikasi dari peningkatan yang luar biasa dalam bisnis baja yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan di sektor properti.

Lebih dari pada itu, Perseroan memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp.5,51 miliar, atau meningkat sebesar 241,74% dari Rp.1,61 miliar di tahun 2003.

Jumlah aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 2004 mencapai Rp.42,75 miliar, meningkat sebesar 25,13 % dari tahun sebelumnya.

IKLIM EKONOMI

Walaupun sepanjang tahun 2004 terdapat cukup banyak peristiwa penting di bidang politik, antara lain dilaksanakannya Pemilihan Umum anggota legislatif dan Presiden. Namun pertumbuhan ekonomi di tahun 2004 mencapai 5,1%, dibanding dengan target Pemerintah sebesar 4,8%

Tahun 2004 sebagai tahun properti turut membuat ekonomi nasional lebih bergairah dengan menghadirkan proyek-proyek besar di sektor properti. Sejumlah industri yang berhubungan dengan properti seperti batangan besi, wire mesh dan lain-lain turut berkembang, karena terdorong oleh pesatnya bisnis properti.

Iklm ekonomi dan politik Indonesia pada tahun 2005 ini diperkirakan cerah. Dunia usaha boleh tetap optimistis, karena pertumbuhan ekonomi nasional akan melaju kembali. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi hingga sekitar 6% per tahun, maka Pemerintah memproklamkan tahun 2005 sebagai tahun infrastruktur, dengan menggelar berbagai proyek padat karya di bidang infrastruktur, dengan proyek unggulannya yaitu jalan tol sepanjang 1.500 km yang akan menghubungkan Jakarta – Denpasar.

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to announce that PT Lionmesh Prima Tbk had made significant improvements in its operating performance in fiscal year 2004.

OPERATIONAL REVIEW

Turnover for the Company increased by 37.07% from Rp.65.11 billion in fiscal year 2003 to Rp.89.24 billion. This is mainly attributed to higher selling prices for the steel products.

The Company's operating profit improved to Rp.9.18 billion or an increase of 309.70% from Rp.2.24 billion in the previous reporting period, due to the turnaround of the steel business and continued strong performance in the property development sector.

As a result, the Company enjoyed an after tax net profit of Rp.5.51 billion or an increase of 241.74% from Rp.1.61 billion in fiscal year 2003.

Total assets as at December 31, 2004 was Rp.42.75 billion, an increase of 25.13% from the previous year.

ECONOMIC OUTLOOK

Although in 2004, there were many important political events such as the elections of legislative members and the presidential election, the country economy growth reached 5.1% compared to the government target of 4.8%.

Year 2004, declared as the year of property, help stimulate the national economy with the launch of many large and mega projects in the property sector. The launching of these projects allowed a number of industries supporting the sector such as steel rod industry, wire mesh industry and others to ride the growth wave as well.

The Indonesian economic and political outlook for 2005 is forecasted to be bright and businesses could continue to be optimistic as the national economy growth engine is expected to move again. To fuel the economic growth to reach around 6% per year, the Indonesian government proclaimed the year 2005 to be the year of infrastructure by launching a number of labor intensive infrastructure development works, including the 1,500 km Jakarta – Denpasar toll road project.

INDUSTRI BAJA

Harga baja di pasaran international telah mengalami lonjakan yang sangat tajam pada bulan April 2004. Kemudian mulai stabil kembali pada bulan Juli 2004. Namun pada bulan Agustus 2004, harga baja kembali meningkat dan mencapai harga tertinggi dalam sejarah industri perbajaan.

Industri baja yang berkembang dengan baik di sepanjang tahun 2004, disebabkan oleh kuatnya permintaan atas bahan baku baja. Kondisi ini timbul karena bertambahnya jumlah proyek-proyek yang sedang dibangun.

Untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku seperti bijih besi, batu arang, batu bara dan biaya transportasi, serta untuk menutup kenaikan biaya produksi maka harga baja di pasar internasional di tahun 2005 diperkirakan akan tetap baik atau menguat.

Dari analisa di atas, kami menyimpulkan bahwa Perseroan akan menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2005. Namun tantangan itu dapat diantisipasi dan Perseroan akan menggunakan peluang-peluang yang ada untuk mengurangi pengaruh dari tantangan tersebut sehingga bisa meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2005.

PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan karyawan atas prestasi dan kontribusinya. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham, rekan bisnis dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan kepada Perseroan.

STEEL MARKET OUTLOOK

International steel prices surged to their peak in April 2004, and stabilised by July 2004. However, in August 2004, they rose sharply again and are still historically high.

The development of steel industries in 2004 remained good due to the strong demand for steel materials as a result of the increase in the number of construction projects in progress.

Because of the increase in raw materials' costs such as iron ore, coke, coal and freight costs and to cover the increase of steel production costs, it is therefore, expected that international steel prices in 2005 will still be firm or strengthen.

From the above analyses, we summarise that in 2005 the company would face significant challenges in terms of higher cost of production. The company anticipates the challenges and is confident that it would exploit options to minimize their impacts so as to improve the company's financial performance for year 2005.

ACKNOWLEDGEMENT

To conclude, we would like to thank all our management and staff for their achievements and contributions to our performance. We would also like to express our sincere appreciation to our customers, suppliers, shareholders, business associates and any parties for their continuing support.

Direksi / *Board of Directors*



Lawer Soepandi
Direktur Utama / *President Director*



Tjhai Tjhin Kiat
Direktur / *Director*



Warno
Direktur / *Director*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004, 2003, 2002, 2001 dan 2000.

Angka-angka data keuangan ini berasal dari dan atau dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002, dan oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following tables show the Company's financial highlights for the years ended December 31, 2004, 2003, 2002, 2001 and 2000.

The financial figures are prepared based on the Company's financial statements which were audited by Registered Public Accountants Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja for the year ended December 31, 2004, 2003 and 2002, and Registered Public Accountants Prasetyo, Utomo & Co. for the years ended December 31, 2001 and 2000, with unqualified opinion, respectively.

Uraian	2004	2003 **	2002 *	2001	2000	Description
NERACA						BALANCE SHEETS
<i>(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)</i>						
Aktiva						Assets
Aktiva Lancar	30.293	20.831	20.398	23.424	21.726	Current Asstes
Aktiva Tidak Lancar	12.455	13.332	14.455	15.838	16.434	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	42.748	34.163	34.853	39.262	38.160	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities & S'holders' Equity
Kewajiban Lancar	18.548	12.904	21.970	27.974	24.812	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	6.720	9.044	1.635	1.519	4.539	Non Current Liabilities
Ekuitas	17.480	12.215	11.248	9.769	8.809	Shareholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	42.748	34.163	34.853	39.262	38.160	Total Liabilities and Shareholders' Equity
LAPORAN LABA-RUGI						PROFIT STATEMENTS
<i>(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)</i>						
Penjualan bersih	89.238	65.106	57.462	50.627	43.220	Net Sales
Laba Kotor	12.989	5.695	4.119	6.597	6.630	Gross Profit
Laba Usaha	9.176	2.240	789	4.368	4.845	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Beban Pajak	8.065	2.487	2.344	1.698	-739	Profit (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Bersih	9.505	1.611	1.479	659	-877	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh)	573	168	154	100	-91	Net Profit (Loss) per Share (in Rupiah)
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan Bersih	37,1%	13,30%	13,5%	17,1%	55,1%	Net Sales
Laba Usaha	309,7%	184,0%	-81,9%	-9,8%	122,1%	Operating Income
Laba Bersih	241,7%	8,9%	54,3%	209,3%	-193,5%	Net Income
Jumlah Aktiva	25,1%	-2,0%	-11,2%	2,9%	11,2%	Total Assets
Ekuitas	43,1%	8,6%	15,1%	10,9%	-9,1%	Shareholders' Equity

RASIO
RATIOS

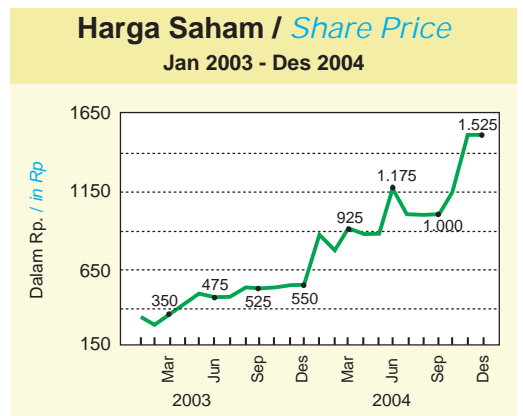
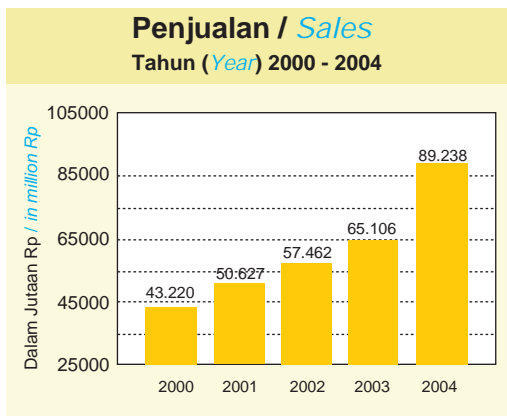
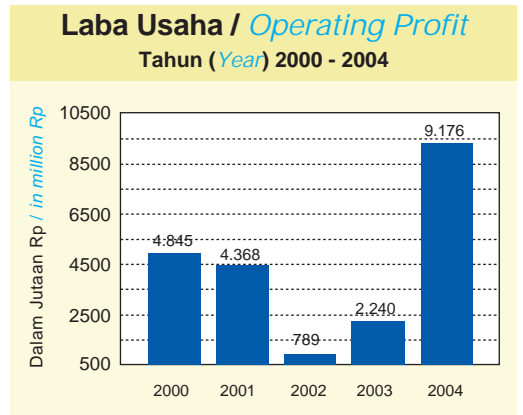
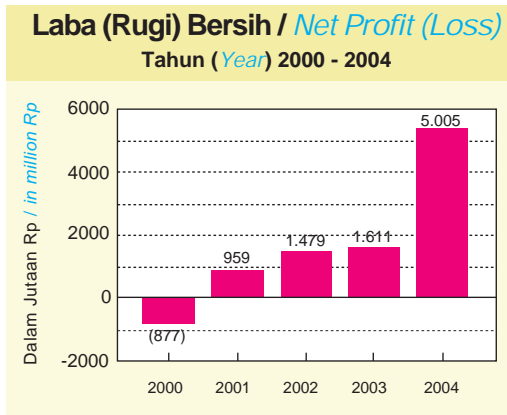
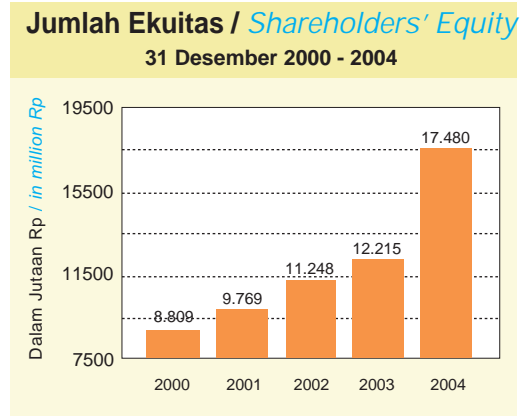
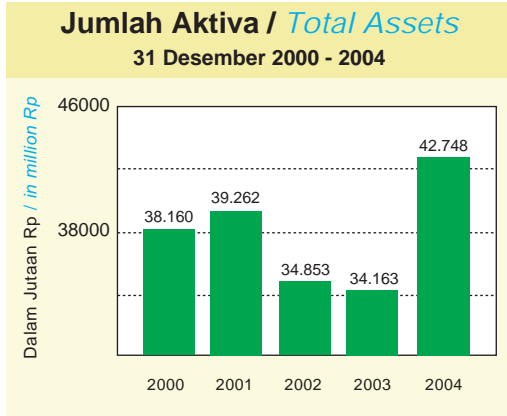
Uraian	2004	2003 **	2002 *	2001	2000	Description
Profitabilitas						<i>Profitability</i>
Marjin Laba Kotor	14,56%	8,75%	7,17%	13,03%	15,34%	<i>Gross Profit Margin</i>
Marjin Laba Usaha	10,28%	3,44%	1,37%	8,63%	11,21%	<i>Operating Margin</i>
Marjin Laba (Rugi) Bersih	6,17%	2,47%	2,57%	1,89%	-2,03%	<i>Net Profit (Loss) Margin</i>
Laba Usaha terhadap Ekuitas	52,49%	18,34%	7,01%	44,72%	54,99%	<i>Operating Profit to Equity</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	21,46%	6,56%	2,26%	11,13%	12,70%	<i>Operating Profit to Total Assets</i>
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	31,50%	13,19%	13,15%	9,82%	-9,96%	<i>Net Profit (Loss) to Equity</i>
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aktiva	12,88%	4,72%	4,24%	2,44%	-2,30%	<i>Net Profit (Loss) to Total Assets</i>
Likuiditas						<i>Liquidity</i>
Lancar	1,63	1,61	0,93	0,84	0,88	<i>Current</i>
Cepat	1,09	1,05	0,58	0,54	0,63	<i>Quick</i>
Pengelolaan Aktiva						<i>Asset Management</i>
Perputaran Persediaan (kali)	8,79	7,97	6,74	6,18	6,62	<i>Inventory Turnover (times)</i>
Perputaran Aktiva Tetap	7,59	5,15	4,17	3,45	2,83	<i>Fixed Assets Turnover</i>
Perputaran Jumlah Aktiva	2,09	1,91	1,65	1,29	1,13	<i>Total Assets Turnover</i>
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,41	0,36	0,32	0,25	0,23	<i>Equity to Total Assets</i>
Pengelolaan Hutang						<i>Gearing Management</i>
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	1,45	1,80	2,10	3,02	3,33	<i>Total Liabilities to Equity</i>
Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva	0,59	0,64	0,68	0,75	0,77	<i>Total Liabilities to Total Assets</i>
Pinjaman Bank terhadap Ekuitas	0,72	1,10	1,49	2,30	2,57	<i>Total Bank Loan to Equity</i>

* Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No: VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000
Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 appendix of The Capital Market Supervisory Agency chairman decree No. Kep-06/PM/2000

** Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revise 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja".
Restated in accordance with the Company has adopted earlier PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Accounting for Employee Benefits".

GRAFIK KEUANGAN

FINANCIAL GRAPHICS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Berikut adalah analisa singkat mengenai hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2004. Data-data keuangan tahun 2003 yang berkaitan juga ditampilkan sebagai perbandingan untuk keperluan analisa.

ANALISIS KEUANGAN

Penjualan Bersih

Penjualan bersih sepanjang tahun 2004 adalah Rp. 89,24 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 37,07%, bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2003 yang besarnya Rp. 65,11 miliar. Hal ini disebabkan oleh maraknya bisnis di sektor konstruksi dan kenaikan harga baja di pasar internasional.

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2004 adalah Rp. 9,18 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 309,70%, jika dibandingkan dengan laba usaha tahun 2003 yang besarnya Rp. 2,24 miliar. Kenaikan laba usaha Perseroan sebesar 309,70% pada tahun 2004, terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba kotor sebesar Rp. 7,29 miliar.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan pada tahun 2004 adalah sebesar Rp. 5,51 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 241,74% bila dibandingkan dengan tahun 2003 yang besarnya Rp. 1,61 miliar. Kenaikan laba bersih Perseroan pada tahun 2004 terutama disebabkan oleh kenaikan margin penjualan yang cukup besar dan mempengaruhi secara signifikan terhadap laba bersih.

Jumlah Aktiva dan Ekuitas

Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp. 42,75 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 25,13%, bila dibandingkan dengan posisi jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2003 yaitu sebesar Rp. 34,16 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan di persediaan sebesar Rp. 2,70 miliar, piutang usaha sebesar Rp. 2,59 miliar dan deposito berjangka sebesar Rp. 4,85 miliar.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp. 17,48 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 43,11%, jika dibandingkan dengan posisi jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2003 yang besarnya Rp. 12,21 miliar. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya penambahan saldo laba tahun 2004 sebesar Rp. 5,27 miliar.

ANALYSIS AND DISCUSSION BY MANAGEMENT

This analysis and discussion by management discussed the performance and financial status of the company for the year ended December 31, 2004. The financial data of year 2003 are presented coincidentally for comparison.

FINANCIAL REVIEW

Net Sales

Net sales for fiscal year 2004 was Rp. 89.24 billion or increased by 37.07% compared to Rp. 65.11 billion in 2003 were mainly due to a steady improvement of market sentiment in construction sector and increase of the steel price in global market.

Operating Profit

Operating Profit for the year 2004 was Rp. 9.18 billion or increased by 309.70% compared to 2003 results of Rp. 2.24 billion. The 309.70% increase in the Company's operating profit in year 2004 was mainly due to the improvement in gross profits amounting to Rp 7.29 billion.

Net Profit

The Company's net profit was Rp. 5.51 billion in 2004, or increased by 241.74% from 2003 level of Rp 1.61 billion. The better net profit achieved in year 2004, was mainly due to increase of sales margin, which had significantly improved the net profit.

Total Assets and Equity

Total assets as at December 31, 2004 was Rp. 42.75 billion, or increased by 25.13% compared to Rp. 34.16 billion in December 31, 2003. This was due to increase of inventories amounting to Rp. 2.70 billion, trade accounts receivable amounting to Rp. 2.59 billion and addition of time deposits amounting to Rp. 4.85 billion.

The total Equity as at December 31, 2004 was Rp. 17.48 billion or increased by 43.11% from Rp. 12.21 billion in December 31, 2003. The increase in total equity came from the retained earnings in 2004, amounting to Rp. 5.27 billion

PEMASARAN

Sesuai dengan jenis produk Perseroan untuk industri bidang properti, maka Perseroan mengutamakan dukungan pemasaran melalui metode pendekatan langsung kepada kelompok pemakai seperti konsultan bangunan, pemborong dan pemilik proyek dengan memberikan penjelasan dan dengan dasar-dasar perhitungan konversi dari sistem konvensional (besi beton batangan) ke sistem jaring kawat baja las yang memang terbukti cukup efisien, efektif dan ekonomis, serta melakukan supervisi ke lapangan bila diperlukan. Selain itu Perseroan juga mengadakan seminar dan pameran-pameran. Dengan metode-metode pemasaran ini diharapkan tercapainya kerja sama yang efektif sehingga penjualan Perseroan senantiasa meningkat.

Selain mengadakan pendekatan langsung ke konsumen, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan distributor-distributor di Indonesia untuk memasarkan hasil produk Perseroan. Dengan demikian Perseroan memiliki pangsa pasar yang cukup luas di dalam negeri.

PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah merupakan komitmen Perseroan, karena mutu adalah salah satu strategi utama Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Untuk tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil produksi Perseroan, selain dilakukan pengujian-pengujian secara berkala dengan peralatan yang mutakhir, Perseroan juga selalu mendapatkan informasi teknis dari luar negeri, seperti Jerman dan Swiss dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan pengarahan khusus di bidang teknik, proses produksi dan kualitas.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Sesuai dengan jenis produk Perseroan, yaitu jaring kawat baja las, maka Perseroan menggunakan bahan baku utama berupa batang kawat baja yang diperoleh dari beberapa pemasok dalam negeri, antara lain adalah PT Krakatau Steel, yang dilakukan berdasarkan kontrak pembelian secara teratur dan terencana. Hal ini juga dilakukan dengan para pemasok lainnya, sehingga dengan demikian Perseroan berkeyakinan kelangsungan penyediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dapat terjamin.

MARKETING

As our products are intended for the property sector, the Company emphasizes on the marketing through direct approach method to users such as construction consultants, contractors, and developers. Calculations and explanations on the conventional concrete round bar to welded wire mesh conversion are provided to assist the users. The use of the welded wire mesh has been proven to be efficient, effective, and economical. On-site supervision is conducted if necessary. Besides, the Company also organizes seminars and actively participates in exhibitions. Through these approaches, we have achieved effective market penetration.

In addition, the Company also appoints distributors throughout Indonesia to distribute its products and increase the Company's market share.

QUALITY CONTROL

One of the Company's commitments is continuously improving product quality. An emphasis on quality has always been the principal strategy in providing customers' satisfaction. In order to maintain and improve product quality, the Company conducts periodical testing on the products using sophisticated equipment and also regularly prepares benchmarking studies with the world's best practices in the steel industry.

RAW MATERIALS

The Company utilizes steel wire rods as the main raw material to produce wire mesh. The raw materials are acquired from several domestic suppliers, among others PT Krakatau Steel, with whom the Company has made purchase contract arrangements. Similar arrangements are also made with other suppliers, so that the Company can be assured a continuous supply of raw materials in sufficient quantity and quality.

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Industri ini secara keseluruhan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan sekitarnya, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan, tidak menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan kawat baja yang dikumpulkan untuk didaur ulang.

Meskipun secara keseluruhan proses produksi Perseroan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, Perseroan dengan penuh tanggung jawab telah melaksanakan kewajiban yang diatur dengan SK Menteri Perindustrian No. 138/M/SK/1991 yaitu dengan menyusun dokumen AMDAL yang berbentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL), sesuai dengan Surat Tanggapan Kepala Bidang Wilayah Industri dan Pengendalian Dampak No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 tanggal 24 Nopember 1995.

Dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut di atas, Perseroan bekerja sama dengan konsultan AMDAL.

PROSPEK USAHA

Stabilitas ekonomi makro yang telah terpelihara di tahun 2004 akan memberikan fondasi yang semakin kokoh bagi peningkatan ekonomi tahun 2005.

Stabilnya makro ekonomi yang terbangun dalam dua tahun terakhir dapat tercermin dari relatif rendahnya inflasi yang disertai dengan nilai tukar rupiah secara realistis. Kondisi ekonomi makro itu diharapkan mendorong keterlibatan pihak swasta untuk berperan lebih besar lagi ke dalam lapangan ekonomi terutama dalam hal penyediaan infrastruktur yang diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp.700 triliun - Rp.1.300 triliun dalam kurun waktu lima tahun.

Dengan peningkatan kegiatan investasi tersebut, bersamaan dengan pertumbuhan konsumsi yang lebih tinggi, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan mencapai 5%-6% pada tahun 2005.

Laju pertumbuhan ekonomi ini juga akan dipicu oleh meningkatnya investasi domestik pada sektor konstruksi, utilitas dan jasa, yang diperkirakan mencapai sekitar 15%.

Melihat indikator-indikator makro dan prediksi-prediksi tersebut di atas, Perseroan berkeyakinan bahwa kinerja Perusahaan akan terus meningkat di masa yang akan datang.

Akan tetapi ada beberapa faktor resiko seperti kenaikan inflasi yang berpotensi menambah tekanan terhadap stabilitas ekonomi makro. Salah satu ekspektasi kenaikan inflasi ini adalah berkenaan dengan rencana kenaikan harga-harga "kebutuhan pokok", terutama harga BBM.

ANALYSIS ON ENVIRONMENTAL IMPACT

Generally, the welded wire mesh industry is neither dangerous nor producing harmful materials to the surrounding environment. In the production process, there are no toxic or hazardous substances released. The only solid waste produced is recyclable steel wire cutting.

Even though the overall production process does not have a negative impact on environment, the Company has taken the initiative to prepare an AMDAL (An Environment Impact Analysis) Report as regulated by the Decree of the Minister of Industry No. 138/M/SK/1991. The report contents cover environmental analysis, management and monitoring effort as regulated by the Letter from the Area Head of Industrial and Environment Control No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/ 1995 dated November 24, 1995.

In preparing the reports, the Company worked with an AMDAL consultant.

BUSINESS PROSPECTS

The stability of the macro economy in 2004 provides a solid foundation for further economic improvements in 2005.

The stability achieved in the last two years was reflected in the relatively low inflation rate and a realistic rupiah exchange rate. The stability of the macro economy is expected to enable the private sector to play a bigger role in the economy especially in infrastructure investment which will need funding between Rp.700 trillion to Rp.1,300 trillion over the next five years.

With increased investment activities and a relatively higher consumption growth, the economic growth rate is forecasted to be in the range of 5%-6% in 2005.

The momentum of the economic growth would also be fueled by increases in domestic investment in construction, utility and services sectors which is forecasted to reach around 15%.

Looking at the macro economic indicators and other forecasted growths above, the company is confident that its performance would continue to improve in the future.

However, a few risk factors such as higher than expected inflation rate could potentially provide additional pressures to the macro economy. One of the expected source of inflation is the price increases of "administered price" commodities, especially petroleum.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sesuai pedoman tentang *good corporate governance* yang dianjurkan oleh Bapepam dan PT Bursa Efek Jakarta. Selaras dengan kode etik *good corporate governance*, Perseroan telah mulai menerapkan prinsip-prinsip pokok tata kelola perusahaan yang baik, mencakup pengelolaan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas dan penyampaian informasi Perseroan yang akurat dan tepat waktu. Persyaratan pokok untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik tersebut mencakup pengangkatan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan pembentukan Komite Audit.

PERANAN DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan sedikitnya dua kali dalam setahun. Dalam pertemuan tersebut, Direksi akan meninjau dan menyetujui seluruh perencanaan dan strategi menyangkut masalah-masalah operasional, keuangan, investasi dan pembiayaan, meninjau manajemen eksekutif dan memastikan strategi yang dilakukan Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Direksi mendelegasikan tugas-tugas harian kepada pihak manajemen, namun Direksi tetap memegang peranan dalam menyetujui beberapa tugas penting, seperti Laporan keuangan Perseroan, transaksi dan penjualan aktiva tetap, restrukturisasi keuangan, penerbitan saham dan pembayaran dividen.

Sebelum pelaksanaan rapat Direksi, para Direktur akan dilengkapi dengan berbagai laporan. Laporan-laporan tersebut mencakup informasi atas kinerja Perseroan, posisi keuangan dan isu-isu penting lainnya.

Para Direktur senantiasa mendapatkan informasi terbaru yang berkenaan dengan peraturan-peraturan di PT Bursa Efek Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan, standard akuntansi yang berlaku serta perundang-undangan bila diperlukan.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta, pada tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit beranggotakan tiga orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Sdr. Hadiat Subawinata (Ketua)
- Sdr. Suwandi Tjan
- Sdri. Mariani Karsono

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to implement good corporate governance practices, in compliance with the Good Corporate Governance Guidelines issued by Capital Market Supervisory Agency and PT Jakarta Stock Exchange. To fulfill the code of ethics of good corporate governance, the Company had adopted the basic principles of good corporate governance, including transparency, accountabilities and dissemination of the Company's information accurately and on a timely basis. The basic conditions to implement good corporate governance involve appointments of Independent Commissioner, Corporate Secretary and the formation of Audit Committee.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board meets at least twice yearly. It supervises and approves overall strategic plans, key operational and financial matters, major investments and funding decisions, supervises executive management and ensure that the Company's strategies are in the best interest of the Company and its shareholders.

The Board of Directors delegates day-to-day operations to the management while reserving certain key matters for its approval. Matters that require Board approval are Company's financial results, related party transactions and disposals of fixed assets, corporate or financial restructurings, shares issuance and dividend payment.

Prior to each Board meeting, all Directors are provided with Board reports. These reports provide information on the Company's performance, financial position and other significant issues.

The Directors are updated on the regulations of the PT Jakarta Stock Exchange, Companies Articles of Association, accounting standards and other statutory requirements as and when the need arises.

AUDIT COMMITTEE

To comply with the regulations of the Jakarta Stock Exchange, the Company, in 2002 formed an Audit Committee. The Audit Committee comprises three members, one of whom is an Independent Commissioner who also acts as its Chairman. The Audit Committee members are:

- Mr. Hadiat Subawinata (Chairman)*
- Mr. Suwandi Tjan*
- Mrs. Mariani Karsono*

Komite Audit mengadakan pertemuan sedikitnya dua kali dalam setahun dengan tugas antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi dan laporan keuangan Perseroan.
2. Meninjau lingkup kerja dan tata cara hasil audit serta memonitor dan menanggapi setiap penemuan untuk memastikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.
3. Meninjau kepatuhan dalam melaksanakan proses dan aktivitas Perseroan berdasarkan peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Direksi.
4. Meninjau transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penunjukkan kantor akuntan publik.
6. Meninjau akurasi, konsistensi, dan independensi pihak-pihak yang terkait dalam penyiapan Laporan Keuangan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan peraturan Pasar Modal, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan ketentuan pemerintah lainnya yang terkait.
2. Memberikan pelayanan kepada investor/calon investor dan membina hubungan baik dengan pemodal Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti ketentuan Undang-Undang, khususnya Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek, dan masyarakat.
5. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh saudari Sukmawati Syarif.

The Audit Committee meets at least twice a year to perform the following functions:

1. *To support the Board of Commissioners in examining the information and financial report of the Company.*
2. *To review the scope and results of audit procedures and to monitor the responses to their findings to ensure that appropriate follow-up measures are implemented.*
3. *To review compliance with the corporate governance guidelines on processes and activities adopted by the Board of Directors.*
4. *To review Related Party Transactions.*
5. *To make recommendations to the Board of Directors on the appointment of auditors.*
6. *To scrutinize the accuracy, consistency and independency of the nominated individuals in preparing the Company's financial reports.*

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decree of the Stock Market, the responsibilities and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. *To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.*
2. *To provide investors/potential investors with any information required and to build good public relationship with institutional investors.*
3. *To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling the requirements of the Stock Market Act, the Company Act and the implementation regulations of these Acts.*
4. *To act as a liaison between the Company the The Capital Market Supervisory Agency, the Stock Exchange, and the public.*
5. *To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.*

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif.

PROFIL PERSEROAN

PT Lionmesh Prima Tbk semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan pada tanggal 14 Desember 1982 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.

Perseroan mulai memproduksi jaring kawat baja las sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek LIONMESH yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan yang pertama memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia. Selain itu produk Perseroan juga telah mendapatkan pengakuan Standar Industri Indonesia (SII), yang kemudian diubah menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan Sertifikat Penggunaan Tanda SNI No.0593/Bd/SNI-AS/IV/1995 tanggal 12 April 1995.

Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah memiliki 5 jalur produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 45.768 ton per tahun, 4 jalur produksi terletak di Jakarta dan 1 jalur produksi terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Di Jakarta pada mulanya Perseroan hanya memiliki 1 jalur produksi, kemudian pada tahun 1986, 1991 dan 1997 secara bertahap Perseroan menambahkan jalur produksinya. Kemudian pada tahun 1995 dalam rangka perluasan usaha Perseroan ke Indonesia Bagian Timur, Perseroan telah membuka satu jalur produksi baru di daerah Sidoarjo, Jawa Timur.

Saat ini Perseroan memiliki pabrik di Jakarta seluas kurang lebih 5.700 m² di atas areal seluas 9.500 m² dan pabrik di Porong, Sidoarjo seluas kurang lebih 5.200 m² di atas areal seluas 19.799 m².

Anggaran Dasar Perseroan setelah Penawaran Umum telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan akta No.87 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji SH, notaris di Jakarta, antara lain merubah nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan modal Perseroan sehingga modal dasar Perseroan berubah dari Rp. 24.000.000.000,- menjadi Rp. 38.000.000.000,-.

COMPANY PROFILE

PT Lionmesh Prima Tbk was established on December 14, 1982, in Jakarta as a Domestic Capital Investment Company (PMDN). The Company, formerly known as PT Lion Weldmesh Prima, is in the business of welded wire mesh manufacturing.

The Company began its production of welded wire mesh in mid 1984 and marketed its products using LIONMESH as its registered trade mark. The products, either in sheets or rolls, come in a variety of sizes with plain or ribbed surface. The Company is a pioneer in producing and marketing ribbed welded wire mesh for the Indonesian market. In addition, the Company had obtained the Indonesian Industrial Standard Certificate (SII), which was later amended to Indonesian National Standard (SNI), with the SNI Certification number 0593/Bd/SNI-AS/IV/1995, dated April 12, 1995.

In line with the domestic construction growth, the Company has foreseen building materials needs by producing welded wire mesh, wire mesh fence, gabion, practice columns and other related products. To date the Company has five production lines with a total production capacity of 45,768 tons per year. Four production lines are located in Jakarta and one is in Sidoarjo, East Java. Initially, the Company had only one production line; then in 1986, 1991 and 1997, additional production lines were gradually installed. In 1995 as an expansion plan to the eastern part of Indonesia, the Company installed and operated a new production line in Sidoarjo, East Java.

Currently the Company has a manufacturing plant in Jakarta with an area of approximately 5,700 m² sitting on 9,500 m² of land. The Plant in Sidoarjo has an area of approximately 5,200 m² on 19,799 m² of land.

The Company's Articles of Association after the Initial Public Offering was amended several times. The last modification was to comply with the 1995 Incorporation Law No. 1, the 1995 Stock Market Law No. 8 and the implementation procedures covered in a notarized deed No. 87, dated May 7, 1997, by Indah Prastiti Extensia, SH., as substitute of Adam Kasdarmadji SH., a Notary in Jakarta, that included articles such as the Company name, goals and objectives, duration and increase in Company authorized capital from Rp 24 billion to Rp 38 billion.

MANAJEMEN PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: J.P. Sudarma, SH
Komisaris	: Jusuf Sutrisno
Komisaris Independen	: Hadiat Subawinata

KOMITE AUDIT

Ketua	: Hadiat Subawinata
Anggota	: Suwandi Tjan
Anggota	: Mariani Karsono

DIREKSI

Direktur Utama	: Lawer Soependi
Direktur	: Warno
Direktur	: Tjhai Tjhin Kiat

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

J.P. Sudarma SH, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1918 di Ambon. Meraih gelar Sarjana Hukum di University of Leiden, Belanda pada tahun 1949. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, juga merupakan salah seorang pendiri dari PT Nippon Paint Indonesia (tahun 1969), PT Lion Metal Works Tbk (tahun 1972), PT Charoen Pokphan Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (tahun 1972) dan PT Charoen Pokphan Jaya Farm (tahun 1972). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Jusuf Sutrisno, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Tegal. Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanegara pada tahun 1970. Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat baja canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Hadiat Subawinata, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

THE COMPANY'S MANAGEMENT

THE BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: J.P. Sudarma, SH
Commissioner	: Jusuf Sutrisno
Independent Commissioner	: Hadiat Subawinata

AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Hadiat Subawinata
Member	: Suwandi Tjan
Member	: Mariani Karsono

THE BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Lawer Soependi
Director	: Warno
Director	: Tjhai Tjhin Kiat

The following is a brief resume of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

The Board of Commissioners:

J.P. Sudarma SH, President Commissioner

Mr. Sudarma, an Indonesian National, was born in Ambon, 1918. He holds a Law degree from the University of Leiden, Netherlands in 1949. Besides holding the position as the President Commissioner of the Company, he is also one the founders of PT Nippon Paint Indonesia (1969), PT Lion Metal Works Tbk (1972), PT Charoen Pokphan Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (1972) and PT Charoen Pokphan Jaya Farm (1972). Mr. Sudarma was formerly the President Director before he was appointed as the President Commissioner of the Company.

Jusuf Sutrisno, Commissioner

Mr. Sutrisno, an Indonesian National, was born in Tegal, 1948. He attended the University of Tarumanagara in 1970. He has an extensive experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also the President Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Hadiat Subawinata, Independent Commissioner

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948. He completed a Banking Academic (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works (1972 - 1998).

Direksi

Lawer Soependi, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Sumatera Utara.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Lion Metal Works Tbk.

Warno, Direktur

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1948 di Deli, Sumatera Utara.

Berpengalaman dalam bidang usaha bahan bangunan dari besi baja, seperti besi beton dan jaring kawat baja las. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 di Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981. Selain itu juga mengikuti Business Executive English Program. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 108 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Jabatan	Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	%	Position
Direksi	3	2,78	<i>Director</i>
Manajer	5	4,63	<i>Manager</i>
Supervisor	10	9,26	<i>Supervisor</i>
Staf	19	17,59	<i>Staff</i>
Lain-lain	71	65,74	<i>Others</i>
Jumlah	108	100,00	<i>Total</i>

Perseroan menyadari secara penuh, bahwasanya sumber daya manusia adalah salah satu aktiva perusahaan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memberikan peluang kepada karyawannya untuk mengikuti program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Perseroan ataupun di luar Perseroan.

The Board of Directors

Lawer Soependi, President Director

Mr. Lawer, an Indonesian National, was born in North Sumatra in 1948.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic components, and office equipment. He has held the President Director post since 1991 and he is also a Director of PT Lion Metal Works Tbk.

Warno, Director

Mr. Warno, an Indonesian National, was born in Deli, North Sumatra in 1948.

In addition to his education, he has extensive experiences in the industries of steel construction material, such as steel bar & welded wiremesh. Besides as a Director of the Company, he is also a Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat, Director

Ms. Tjhin Kiat, an Indonesian National, was born in West Kalimantan, 1959. She completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981. In addition, she has also attended a Business Executive English Program. Ms. Tjhin Kiat was formerly the Commissioner before she was appointed as the Director of the Company.

HUMAN RESOURCES

Currently, the Company has 108 employees. The table as follows shows the composition of employee based on hierarchy.

The Company is fully aware that human resources is one of the assets which determines the success of the Company. Therefore, for human resources development, the Company continuously provides opportunities for its employees with career advancement and training programs.

Sebagai mitra usaha Perseroan dalam menjalankan roda perusahaan, karyawan diberikan fasilitas-fasilitas kesejahteraan agar dapat meningkatkan motivasi dan produktivitasnya, antara lain adalah jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK), pengobatan, sarana ibadah, olahraga dan koperasi karyawan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan standar upah minimum yang ditentukan oleh Pemerintah.

The Company's employees, as partners in running the business, are provided with welfare facilities in order to enhance motivation and productivity. Those facilities include social security insurance (JAMSOSTEK), medical, praying, sports facilities and workers' cooperation. The Company also meets the minimum wage standard determined by the government.

Karyawan Perseroan telah pula menjadi anggota dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit SPSI PT Lion Metal Works Tbk.

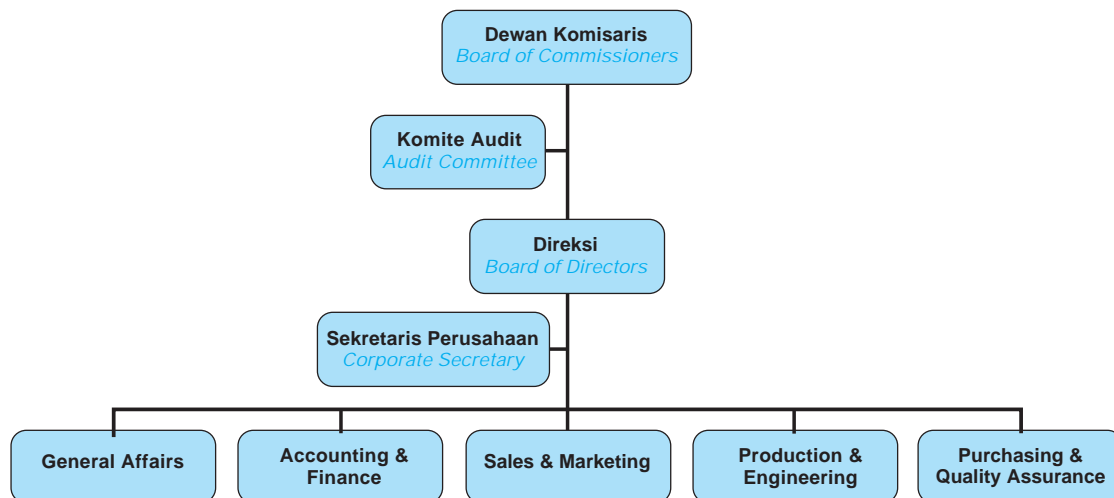
In addition, the workers are also members of the PT Lion Metal Works Tbk chapter of Indonesian Workers Association (SPSI).

Dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan tersebut, Perseroan berharap terciptanya kerjasama yang baik dan harmonis sehingga karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan.

By providing sufficient facilities and healthy working conditions, the Company expects a mutually beneficial and harmonious cooperation from its employees in such a way that workers have a sense of ownership of the Company.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



DATA PERSEROAN LAINNYA

OTHERS CORPORATE INFORMATION

Akuntan Publik / *Auditors*

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Gedung Bursa Efek Jakarta Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 52895000
Faksimili : (021) 52894100

Biro Administrasi Efek / *Share Registered Office*

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 3140032, 3900645, 3905920
Faksimili : (021) 3140185, 3900652

Banker / *Principal Bankers*

- UFI Bank Limited, Singapura
- PT Bank Ekonomi Raharja, Jakarta
- PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
- PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
- PT Bank Permata, Jakarta

Notaris Perusahaan / *Company's Notary*

Fathiah Helmi, SH
Jl. Ki. Mangunsarkoro No. 77A
Jakarta 10310
Telepon : (021) 3907508, 3913853

RISIKO USAHA

Sebagaimana biasanya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan lain, maka usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tak lepas dari adanya risiko yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor di bawah ini:

Politik dan Sosial

Risiko politik Indonesia sekarang ini dianggap tinggi oleh beberapa analis, berhubung adanya kecenderungan yang tidak stabil kondisi politik dan sosial. Kalau ada gejolak ekonomi nasional karena ketidak stabilan tersebut di atas, maka kinerja Perseroan bisa terpengaruh.

Ekonomi

Permintaan untuk produk besi baja dipengaruhi oleh sektor industri konstruksi dan properti. Seperti sektor- sektor lainnya, pertumbuhannya juga bergantung kepada GDP.

Persaingan

Industri bahan konstruksi bangunan memang menjanjikan prospek yang baik, oleh karena itu semakin banyak perusahaan-perusahaan sejenis akan bermunculan dan menghasilkan produk-produk baru yang sejenis dengan produk Perseroan serta memperluas jaringan pemasaran di Indonesia. Hal ini menyebabkan persaingan akan semakin ketat.

Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian pinjaman Perseroan dari bank adalah dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang drastis akan menimbulkan tambahan beban bagi Perseroan dalam pembayaran pinjaman dalam mata uang asing tersebut dan kinerja keuangan Perseroan.

Bahan Baku

Dalam proses produksinya Perseroan menggunakan bahan baku berupa batang kawat baja, yang sebagian besar dipasok oleh PT Krakatau Steel. Kurangnya suplai bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan serta meningkatnya harga bahan baku tersebut akan mempunyai dampak terhadap tingkat produksi dan hasil usaha Perseroan.

BUSINESS RISK

Generally, the business activities conducted by the Company are subject to the following risk factors:

Political and Social

Currently Indonesia's political risk is considered high by analysts due to potentially unstable political and social conditions. Any disruptions to national economy caused by the instability can in turn negatively impact the Company's performance.

Economic

Demand for steel products is mainly driven by construction and property sectors. Like any other sectors, it also depends on growth of the GDP.

Competition

During the past year, building construction materials industry has demonstrated positive results and the industry's future is quite promising. This may naturally encourage newcomers to enter the industry and introduce new products to compete against our products, and as a result, competition is higher.

Foreign Exchange Rate Fluctuation

A portion of Company's loan is in the form of foreign currencies. Drastic negative fluctuations of the Rupiah exchange rate against foreign currencies will cause additional burden to the Company in loan repayments and will affect the Company's financial performance.

Raw Materials

In the production process, the Company utilizes steel wire rods as its main raw materials, which are mainly supplied by PT Krakatau Steel. Any disturbance in raw materials supply and/or an increase in raw materials prices may greatly impact the production output and overall Company's performance.

INFORMASI SAHAM PERSEROAN

Per 31 Desember 2004

Modal Dasar	: Rp. 38.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp. 9.600.000.000,-
Nominal Per Saham	: Rp. 1.000,-
Pencatatan Saham	: Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya

STOCK INFORMATION

As at 31 December, 2004

Authorised share capital	: Rp. 38,000,000,000.-
Issued and fully paid capital	: Rp. 9,600,000,000.-
Nominal value per share	: Rp. 1,000.-
Listings	: Jakarta Stock Exchange Surabaya Stock Exchange

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2004 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % of Ownership
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2.452.700	25,55
Jusuf Sutrisno	1.353.000	14,09
Lawer Soependi	1.103.500	11,49
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640.000	6,67
Jalurwahana Artha	512.500	5,34
Pemegang Saham lainnya / Others	3.538.300	36,86
Total	9.600.000	100,00

Rincian pemegang saham berdasarkan besarnya jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The following table shows number of the shareholders and number of shares hold based on the size of shareholdings:

Besarnya Saham yang Dimiliki Size of Shareholdings	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	%	Jumlah Saham yang Dimiliki No. of Shares	%
1 – 499	439	74,03	68.750	0,72
500 – 5.000	111	18,72	213.450	2,22
5.001 – 50.000	27	4,55	483.850	5,04
50.001 & keatas (above)	16	2,70	8.833.950	92,02
	593	100,00	9.600.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total Shares Listed	Corporate Action
Penawaran Umum	4 Juni 1990 June 4, 1990		600.000	Initial Public Offering
Company Listing	5 Nopember 1990 November 5, 1990	1.000.000	1.600.000	Company Listing
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham	1 Maret 1994 March 1, 1994	3.200.000	4.800.000	Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held
Penawaran Umum Terbatas I, setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp. 1.000,- per saham	14 Juli 1995 July 14, 1995	4.800.000	9.600.000	First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp 1,000.- each for each share held

DATA PERDAGANGAN SAHAM

Tabel berikut ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2003 dan 2004 pada Bursa Efek Jakarta:

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i> (Rp.)	Harga Terendah <i>Lowest Price</i> (Rp.)	Harga Penutupan <i>Closing Price</i> (Rp.)	Volume Transaksi <i>Transactions</i> <i>Volume</i>	Period
Jan-Mar 2003	350,-	275,-	350,-	89.500	<i>Jan-Mar 2003</i>
Apr-Jun 2003	575,-	330,-	475,-	77.000	<i>Apr-Jun 2003</i>
Jul-Sep 2003	650,-	525,-	525,-	38.500	<i>Jul-Sep 2003</i>
Okt-Des 2003	600,-	550,-	550,-	2.500	<i>Oct-Dec 2003</i>
Jan-Mar 2004	925,-	675,-	925,-	420.500	<i>Jan-Mar 2004</i>
Apr-Jun 2004	1.175,-	750,-	1.175,-	16.000	<i>Apr-Jun 2004</i>
Jul-Sep 2004	1.475,-	825,-	1.000,-	33.500	<i>Jul-Sep 2004</i>
Okt-Des 2004	1.600,-	1.050,-	1.525,-	16.500	<i>Oct-Dec 2004</i>

STOCKS TRANSACTION DATA

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2003 and 2004 at the Jakarta Stock Exchange:

DIVIDEN

Untuk tahun buku 1999, 2000 dan 2001 Perseroan tidak membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham, dikarenakan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku tersebut belum memungkinkan dan keputusan ini telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Untuk tahun buku 2002 dan 2003, Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham besarnya sebagai berikut:

DIVIDEND

For the fiscal year 1999, 2000 and 2001 the Company did not pay cash dividend to the shareholders, due to the financial position of the Company for those years, which was approved at the Company's Annual Shareholders' General Meeting.

For the fiscal year 2002 and 2003 the Company has paid cash dividend to the shareholders as follows:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Pembayaran Dividen per Lembar Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i> (Rp.)	Laba Bersih <i>Net Profit</i> (Rp.)	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih <i>Ratio of Dividend to Net Profit</i>
2002	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.479.440.825,-	16,22%
2003	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.611.005.577,-	14,90%